

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**PENGARUH LABA AKUNTANSI
DAN ARUS KAS TERHADAP HARGA SAHAM**
Studi Empiris pada Perusahaan Yang Aktif dan Terdaftar
Di PT. Bursa Efek Indonesia (BEI)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Oleh:

Boby Yulianto Ardhani

NIM: 042114037

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2011**

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**PENGARUH LABA AKUNTANSI
DAN ARUS KAS TERHADAP HARGA SAHAM**
Studi Empiris pada Perusahaan Yang Aktif dan Terdaftar
Di PT. Bursa Efek Indonesia (BEI)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Oleh:

Boby Yulianto Ardhani

NIM: 042114037

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2011**

Skripsi

**PENGARUH LABA AKUNTANSI
DAN ARUS KAS TERHADAP HARGA SAHAM**
Studi Empiris pada Perusahaan yang Aktif dan Terdaftar
Di PT. Bursa Efek Indonesia (BEI)

Oleh:

Boby Yulianto Ardhani

NIM: 042114037

Telah Disetujui oleh:

Pembimbing I



M. Trisnawati Rahayu, S.E., M.Si., Akt., QIA

Tanggal: 3 Agustus 2011

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Skripsi

PENGARUH LABA AKUNTANSI DAN ARUS KAS TERHADAP HARGA SAHAM Studi Empiris pada Perusahaan yang Aktif Dan Terdaftar Di PT. Bursa Efek Indonesia (BEI)

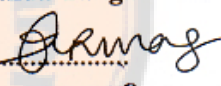
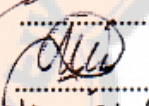
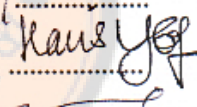
Dipersiapkan dan ditulis oleh:

Boby Yulianto Ardhani

NIM: 042114037

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada Tanggal 18 Agustus 2011
Dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

	Nama Lengkap	Tanda Tangan
Ketua	Firma Sulistiyowati, S.E., M.Si., QIA	
Sekretaris	Josephine Wuri, S.E., M.Si
Anggota	M. Trisnawati Rahayu, S.E., M.Si., Akt., QIA	
Anggota	Ir. Drs. Hansiadi Yuli Hartanto, M.Si., Akt., QIA	
Anggota	Josephine Wuri, S.E., M.Si

Yogyakarta, 26 Agustus 2011

Fakultas Ekonomi
Universitas Sanata Dharma
Dekan



Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt., QIA.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN KAMPUS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma :

Nama : Bobby Yulianto Ardhani
Nomor Mahasiswa : 042114037

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul :

**“PENGARUH LABA AKUNTANSI
DAN ARUS KAS TERHADAP HARGA SAHAM”
Studi Empiris pada Perusahaan yang Aktif dan Terdaftar
Di PT. Bursa Efek Indonesia (BEI)**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal, 24 Agustus 2011

Yang menyatakan



(Bobby Yulianto Ardhani)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

*Selalu awalilah pagimu...
dengan..
secangkir rindu..
sepiring cinta..
seteguk kebahagiaan..
dan sesuap kasih sayang..*

*Tringi setiap langkahmu dengan sedikit senyuman..
dan..
Penuhi harimu dengan kebaikan..*

*Pagi yang datang setiap hari tidak pernah sama..
namun sambutlah dengan semangat yang sama..*

*Skripsi ini kusembahkan untuk..
®Kedua orang tuaku yang selalu kusayang
dan kuhormati
®Kakakku yang terkasih*

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



**UNIVERSITAS SANATA DHARMA
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI-PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawahini, sayamenyatakanbahwaskripsidenganjudul:

**PENGARUH LABA AKUNTANSI
DAN ARUS KAS TERHADAP HARGA SAHAM
Studi Empiris Perusahaan Yang Aktif Dan Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia**

Dan dimajukan untuk diuji pada tanggal 18 Agustus 2011 adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya aku seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebutdi atas, baik sengaja maupun tidak dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila ini kemudian terbukti bahwa saya ternyatamelakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Yogyakarta, 24 Agustus 2011

Yang membuatpernyataan,

(Boby Yulianto Ardhani)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih kepada Tuhan Yesus Kristus Yang Maha Kasih yang telah melimpahkan berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapat banyak sekali bantuan, bimbingan, arahan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

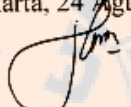
1. Dr. Ir. Paulus Wiryono Priyotamtama, S.J., selaku Rektor Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
2. Drs. Y.P. Supardiyono, M.Si., Akt., QIA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
3. Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si., Akt., QIA., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
4. M. Trisnawati Rahayu, SE., M.Si., Akt., QIA., selaku dosen pembimbing I yang telah banyak sekali membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta yang penulis hormati.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

6. Bapak dan Ibuku tercinta yang selalu memberi semangat, dukungan spiritual dan material sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Kakakku Adhitya yang selalu memberiku doa dan dukungan.
8. Pak Anto selaku dosen MPT dan teman-teman MPT: Ery, Anggi, Ncis, Nita, Putri, mas Gabuk, Citra, Hendra, Agnes, Tina.
9. Teman-temanku; Arie Kristanta, Hadi, Didik, Dedi, Arex, serta teman-teman Akuntansi 2004.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu penulis mengharap kritik dan saran. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 24 Agustus 2011


(Boby Yulianto Ardhani)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN DAFTAR ISI	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL	xii
HALAMAN DAFTAR GRAFIK	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Batasan Masalah.....	3
D. Tujuan Penelitian	3
E. Manfaat Penelitian	4
E. Sistematika Penulisan	4

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB II LANDASAN TEORI	6
A. Saham	6
B. Laba	8
C. Laporan Arus Kas	10
D. Pengaruh Laba Akuntansi Dan Laporan Arus Kas Terhadap Harga Saham	16
E. Hasil Penelitian Terdahulu	18
BAB III METODA PENELITIAN	20
A. Jenis Penelitian	20
B. Tempat dan Waktu Penelitian	20
C. Subjek dan Objek Penelitian	20
D. Data Penelitian	20
E. Variabel Penelitian	21
F. Teknik Pengumpulan Data	21
G. Teknik Analisis Data	21
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	28
A. Bursa Efek Indonesia	28
B. Gambaran Umum Perusahaan Yang Menjadi Sampel Dalam Penelitian ..	28
BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	39
A. Deskripsi Data	39
B. Uji Normalitas Data	40
C. Uji Asumsi Klasik	40
D. Analisis Data Dengan Regresi Berganda	42

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

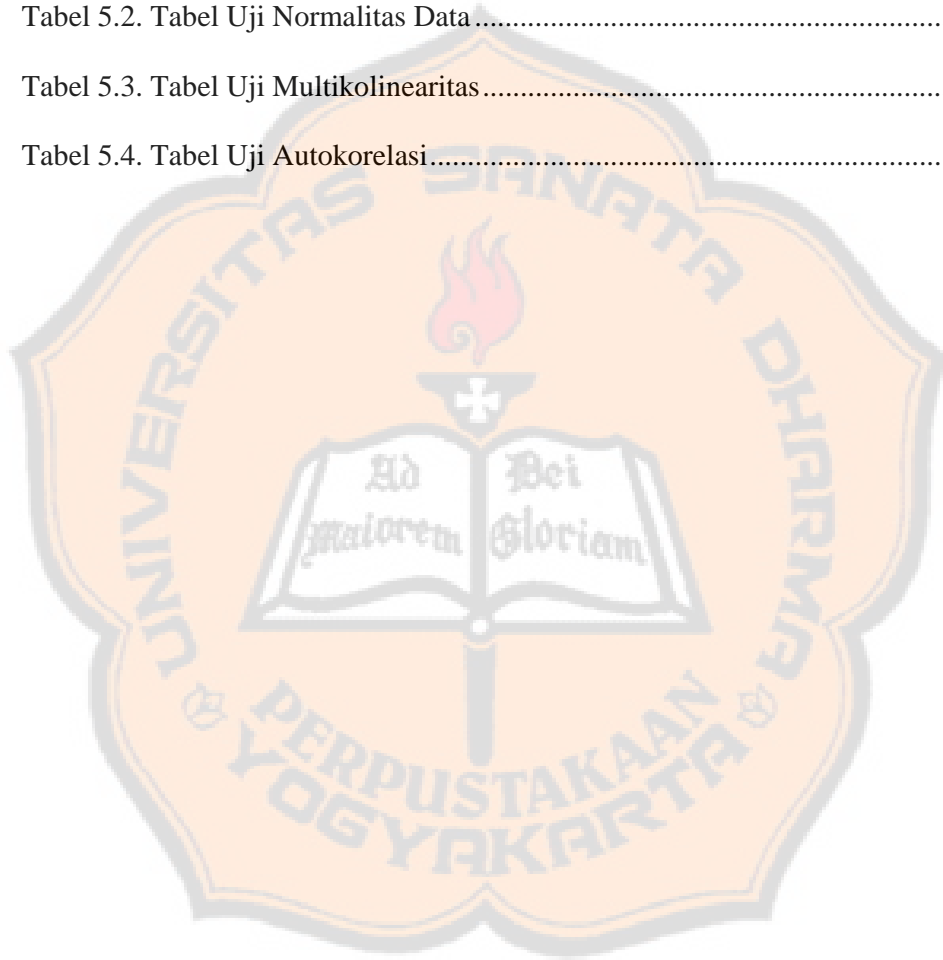
BAB VI PENUTUP	46
A. Kesimpulan	46
B. Keterbatasan Penelitian	46
C. Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	51



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 5.1. Tabel Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian	39
Tabel 5.2. Tabel Uji Normalitas Data	40
Tabel 5.3. Tabel Uji Multikolinearitas	40
Tabel 5.4. Tabel Uji Autokorelasi	41



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 5.1. Grafik Uji Heterokedastisitas	41



ABSTRAK

**PENGARUH LABA AKUNTANSI
DAN ARUS KAS TERHADAP HARGA SAHAM**
Studi Empiris pada Perusahaan yang Aktif Dan Terdaftar
Di PT. Bursa Efek Indonesia (BEI)

Boby Yulianto Ardhani
NIM: 042114037
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2011

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perubahan laba akuntansi dan arus kas terhadap perubahan harga saham. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian empiris di PT. Bursa Efek Indonesia. Pada penelitian ini periode yang diambil adalah tahun 2007.

Sampel yang diambil adalah perusahaan-perusahaan yang aktif dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengumpulan data dilakukan dengan pencatatan terhadap data yang sudah dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data dilakukan dengan analisis regresi berganda dengan Uji F untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama, dan Uji t untuk mengetahui pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen.

Dari hasil regresi linier berganda didapatkan nilai F_{hitung} sebesar $10,689 >$ dari nilai F_{tabel} sebesar $3,44$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ini berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham atau dapat dipakai dalam mengambil keputusan. Sedangkan dari Uji t didapatkan bahwa nilai t_{hitung} laba akuntansi sebesar $3,478 >$ dari nilai t_{tabel} sebesar $2,0739$, sehingga dapat disimpulkan bahwa laba akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, dan nilai t_{hitung} total arus kas sebesar $-0,605 <$ dari nilai t_{tabel} sebesar $-2,0739$, sehingga dapat disimpulkan bahwa total arus kas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

ABSTRACT

**THE INFLUENCE OF ACCOUNTING PROFIT
AND CASH FLOW TOWARD STOCKS PRICE**
**An Empirical Study to Companies That Were Active and Listed At
Indonesia Stock Exchange (BEI)**

Boby Yulianto Ardhani
NIM: 042114037
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2011

The objective of this research was to know the influence of the changes of accounting profit and cash flow toward the changes of stocks price. The research was empirical study at Indonesia Stock Exchange. It was use the year of 2007 period.

The sample used was companies that were active and listed at Indonesia Stock Exchange. The data was collected by recording data that published by Bursa Efek Indonesia. The data analysis technique used multiple regression and F test to know the simultaneous influence of independent variables to dependent variable at the same time. And T test was used to know the influence of each independent variables to dependent variable.

The result of multiple linear regression F for calculate was $10,689 > F$ table 3,44, and the conclusion was that the independent variables influenced significantly to stocks price or it could be used to make decision. The result of t test showed that t calculate was $3,478 > t$ table 2,0739, and the conclusion was that accounting profit influenced significantly to stocks price, and t calculate of the cash flow was $-0,605 < t$ table of $-2,0739$, and the conclusion was that total cash flow had no influence to stocks price.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Investasi dapat diartikan penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Apabila pemodal ingin melaksanakan investasi maka investasi dapat dilakukan pada aktiva riil (membangun pabrik, membuat produk baru, dan sebagainya) maupun pada aktiva finansial atau sekuritas seperti membeli sertifikat deposito, saham, obligasi.

Bagi investor yang ingin melakukan investasi pada aktiva finansial dengan cara membeli saham atau obligasi, dapat melakukannya melalui pasar modal. Pasar modal dapat didefinisikan sebagai pasar untuk berbagai instrumen keuangan (sekuritas jangka panjang) yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk hutang maupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah, *public authorities*, maupun perusahaan swasta (Husnan, 2003:3). Di dalam melakukan investasi di pasar modal, investor harus benar-benar menyadari bahwa di samping adanya kemungkinan untuk memperoleh keuntungan, juga ada kemungkinan mengalami kerugian. Keuntungan atau kerugian tersebut sangat dipengaruhi oleh kemampuan investor untuk menganalisis keadaan harga saham dan kemungkinan naik turunnya harga di pasar modal.

Informasi-informasi relevan yang dapat mempengaruhi harga saham di bursa antara lain adalah informasi tentang laporan keuangan perusahaan,

kebijakan-kebijakan pemerintah, keadaan ekonomi, tingkat suku bunga dan lain sebagainya. Di antara beberapa macam informasi tersebut, laporan keuangan perusahaan merupakan salah satu sumber informasi yang relevan dan bermanfaat bagi para investor, karena berisi bermacam-macam informasi khususnya informasi laba akuntansi dan laporan arus kas.

Laba akuntansi adalah perbedaan pendapatan yang direalisasi dari transaksi yang terjadi pada waktu tertentu dibandingkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan pada periode tersebut (Ghozali, 2003:214). Dari segi akuntansi konsep laba ini adalah salah satu cara yang paling tepat dalam pengambilan keputusan karena laba akuntansi juga digunakan sebagai pengukur kinerja manajemen dan perusahaan, sehingga laba akuntansi dirasa tepat bagi investor dalam mengambil keputusan investasi.

Informasi tentang arus kas suatu perusahaan berguna bagi para pemakai laporan keuangan sebagai dasar atau acuan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas, dan menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut. Laporan arus kas adalah informasi mengenai aliran kas perusahaan yang menggambarkan aliran kas masuk dan aliran kas keluar perusahaan selama satu periode, agar statement keuangan menjadi lengkap. (Suwardjono, 2002:84). Laporan arus kas ini juga dirasa berguna bagi para investor dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh laba akuntansi dan laporan arus kas tersebut terhadap harga saham dan mengambil judul: **"Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas Terhadap Harga Saham"**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang akan diambil adalah:

Bagaimanakah pengaruh perubahan laba akuntansi dan laporan arus kas secara simultan terhadap harga saham?

C. Batasan Masalah

Penelitian ini akan membatasi ruang lingkup permasalahan pada laba akuntansi dan laporan arus kas pada perusahaan manufaktur yang aktif dan terdaftar di BEI pada tahun 2007.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

Mengetahui pengaruh informasi laba akuntansi dan arus kas terhadap harga saham.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini antara lain adalah:

a) Bagi Penulis

Menambah pengetahuan bagi penulis tentang berbagai faktor yang dapat mempengaruhi harga saham perusahaan yang terdaftar di BEJ, khususnya faktor laba akuntansi dan laporan arus kas.

b) Bagi Investor

Menambah keyakinan bagi para calon investor atau pemodal dalam mengambil keputusan investasi.

c) Bagi Universitas

Menambah kepustakaan bagi universitas.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran singkat mengenai materi yang dibahas dalam penelitian ini, penulis menyusun kerangka pembahasan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis menguraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penyusunan penelitian sebagai gambaran yang menyeluruh dari materi penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis akan menguraikan teori yang berhubungan dengan materi penelitian. Teori berasal dari penelitian

perpustakaan yang berisi mengenai uraian dasar teori dan pengertian-pengertian yang mendasari penelitian ini.

BAB III : METODA PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai data yang diperlukan, objek penelitian, populasi dan sampel, pengambilan sampel, teknik pengembangan instrument, uji instrument penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang dikemukakan dalam penelitian.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum perusahaan yang akan menjadi sampel dalam penelitian.

BAB V : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan membahas hasil pengumpulan data dan analisis pembahasan baik analisis kuantitatif maupun analisis kualitatif.

BAB VI : PENUTUP

Dalam bab terakhir ini berisi hasil analisis data dan pembahasan, saran-saran yang bermanfaat bagi penulisan dan keterbatasan penelitian, oleh karena penulisan dan kemampuan skripsi ini masih jauh dari sempurna.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Saham

1. Definisi Saham

Saham adalah hak kepemilikan suatu perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas (PT) yang dijual kepada masyarakat umum (Husnan, 2003:275)

Saham dapat dibagi menjadi dua bentuk (Jogiyanto, 2000:67):

a. Saham Biasa

Saham biasa adalah saham yang dikeluarkan perusahaan dalam satu kelas saham saja. Pemegang saham biasa memiliki beberapa hak, yaitu:

1) Hak Kontrol

Pemegang saham biasa mempunyai hak untuk memilih dewan direksi. Pemegang saham dapat melakukan hak kontrolnya dalam bentuk memveto dalam pemilihan direksi di rapat tahunan pemegang saham atau memveto pada tindakan-tindakan yang membutuhkan persetujuan pemegang saham.

2) Hak Menerima Pembagian Keuntungan

Hak menerima pembagian keuntungan merupakan hak untuk mendapatkan bagian dari keuntungan perusahaan.

3) Hak Preemptive

Hak preemptive merupakan hak untuk mendapatkan presentasi kepemilikan yang sama jika perusahaan mengeluarkan tambahan lembar saham untuk tujuan melindungi hak kontrol dari pemegang saham lama dan melindungi harga saham lama dari penurunan nilai.

b. Saham Preferen

Saham preferen merupakan saham yang mempunyai sifat gabungan antara obligasi dan saham biasa. Saham preferen memiliki beberapa karakteristik antara lain:

1) Hak Preferen Terhadap Dividen

Hak preferen terhadap dividen adalah hak untuk menerima dividen terlebih dahulu dibandingkan dengan pemegang saham biasa.

2) Hak Preferen Pada Waktu Likuidasi

Hak preferen pada waktu likuidasi adalah hak saham preferen untuk mendapatkan terlebih dahulu aktiva perusahaan dibandingkan dengan saham biasa pada saat terjadi likuidasi.

2. Nilai Saham

Beberapa nilai yang berhubungan dengan saham, yaitu nilai buku (*book value*), merupakan nilai saham menurut pembukuan perusahaan emiten, nilai pasar (*market value*) merupakan nilai pasar saham, dan nilai intrinsik (*intrinsic value*) merupakan nilai yang sebenarnya dari saham tersebut (Jogianto:2000:79).

Dalam hal ini harga saham adalah nilai pasar saham yaitu harga saham yang terjadi di pasar bursa. Nilai pasar ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham di pasar bursa.

Dalam memilih saham mana yang akan dibeli para investor harus menganalisis terlebih dahulu tentang saham tersebut. Analisis saham bertujuan untuk menaksir nilai intrinsik suatu saham, dan kemudian membandingkannya dengan harga pasar dari saham tersebut. Nilai intrinsik menunjukkan nilai yang sesungguhnya dari saham tersebut. Nilai Pasar sendiri ditentukan dari permintaan dan penawaran di pasar bursa. Beberapa pedoman yang digunakan dalam pemilihan saham antara lain (Suad Husnan, 2003:278):

- a. Apabila $NI >$ harga pasar saat ini, maka saham tersebut dinilai *undervalued* (harganya terlalu rendah), oleh karena itu seharusnya dibeli atau ditahan apabila saham tersebut telah dimiliki.
- b. Apabila $NI <$ harga pasar saat ini, maka saham dinilai *overvalued* (harganya terlalu mahal), dan karenanya seharusnya dijual.
- c. Apabila $NI =$ harga pasar saat ini, maka saham tersebut dinilai wajar harganya dan berada dalam kondisi keseimbangan.

B. Laba

a. Pengertian dan Kegunaan Laba Akuntansi

Secara umum laba merupakan pendapatan bersih yang didapatkan oleh perusahaan dari transaksi-transaksi yang terjadi selama satu periode setelah dikurangi biaya dan pengeluaran-pengeluaran lain. Laba akuntansi adalah laba dari kaca mata perekayasa akuntansi atau kesatuan usaha karena keperluan

untuk menyajikan informasi secara objektif dan terandalkan. (Suwardjono, 2006:460). Laba akuntansi adalah perbedaan pendapatan yang direalisasi dari transaksi yang terjadi pada waktu tertentu dibandingkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan pada periode tersebut (Ghozali, 2003:214). Dengan pengertian seperti ini memang banyak yang meragukan akan laba ini sebagai informasi untuk mengambil keputusan.

Dari segi struktur akuntansi konsep laba tersebut adalah yang paling dapat diterima karena objektivitas pengukurannya. Disamping itu akuntansi menganggap bahwa laba akuntansi seperti yang didefinisikan sekarang ini menjadi tolok ukur/ pengukur (*measure*) prestasi atau kinerja perusahaan dan dapat digunakan investor atau kreditor untuk memprediksi aliran kas. Informasi laba akuntansi mempunyai beberapa peranan dan dapat digunakan sebagai:

- a) Indikator efisiensi penggunaan dana yang tertanam dalam perusahaan yang diwujudkan dalam tingkat kembalian atas investasi.
- b) Pengukur prestasi atau kinerja badan usaha dan manajemen.
- c) Dasar penentuan besarnya pengenaan pajak.
- d) Alat pengendalian alokasi sumber daya ekonomik suatu negara.
- e) Dasar penentuan dan penilaian kelayakan tarif dalam perusahaan publik.
- f) Alat pengendalian terhadap debitor dalam kontrak utang.
- g) Dasar kompensasi dan pembagian bonus.
- h) Alat motivasi manajemen dalam pengendalian perusahaan.

C. Laporan Arus Kas

a. Pengertian Laporan Arus Kas

Informasi tentang arus kas suatu perusahaan berguna bagi para pemakai laporan keuangan sebagai dasar atau acuan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas, dan menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut (Prastowo, 1995:28). Laporan arus kas adalah informasi mengenai aliran kas perusahaan yang menggambarkan aliran kas masuk dan aliran kas keluar perusahaan selama satu periode, agar statemen keuangan menjadi lengkap (Suwardjono, 2002:214).

Laporan arus kas melaporkan penerimaan dan pengeluaran tunai oleh perusahaan dalam suatu periode. Laporan tersebut menjelaskan sebab-sebab timbulnya perubahan kas dengan menyajikan informasi mengenai kegiatan operasi, investasi, pendanaan. Laporan arus kas merupakan laporan keuangan dasar dalam laporan tahunan tambahan (Horgen, 2000).

Laporan arus kas dinilai banyak memberikan informasi tentang kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba dan likuiditas di masa yang akan datang (Harahap, 1994:92). Informasi arus kas berguna untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang dari arus kas masa depan dari berbagai perusahaan. Oleh karena itu arus kas turut menentukan dalam setiap pengambilan keputusan investasi, karena setiap pengambilan keputusan investasi akan selalu memprediksi jumlah kas yang mungkin akan mereka terima dalam bentuk dividen dan tingkat likuiditas suatu perusahaan.

Likuiditas dan *performance* arus kas suatu perusahaan akan mempengaruhi minat dan daya beli investor, sehingga keadaan ini akan dapat mempengaruhi tingkat penawaran dan permintaan saham yang nantinya akan berpengaruh terhadap harga sahamnya.

b. Klasifikasi Laporan Arus Kas

Laporan arus kas dapat diklasifikasikan menjadi tiga (Prastowo, 1995) yaitu:

1) Laporan Arus Kas Aktivitas Operasi

Laporan ini merupakan laporan mengenai aktivitas penghasilan utama perusahaan. Arus kas dari aktivitas operasi merupakan aliran masuk dan keluar yang diperoleh dari kegiatan utama perusahaan dalam rangka memperoleh pendapatan. Jumlah kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasinya perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar.

Arus kas dari aktivitas operasi menjadi perhatian penting mengingat bahwa dalam jangka panjang untuk kelangsungan hidupnya, suatu bisnis seharusnya menghasilkan arus kas bersih yang positif dari aktivitas operasinya. Jika suatu bisnis memiliki arus kas negatif dari aktivitas operasi, maka tidak akan meningkatkan kas dari sumber lain dalam jangka

waktu yang tidak terbatas. Hal ini karena arus kas dari aktivitas operasi dipertimbangkan sebagai ukuran kunci likuidasi.

2) Laporan Arus Kas Aktivitas Investasi

Laporan ini merupakan laporan mengenai aktivitas perolehan atau pelepasan aktiva jangka panjang dan investasi. Arus kas dari aktivitas investasi merupakan penerimaan dan pengeluaran kas dari sumber daya bertujuan menghasilkan pendapatan dan arus kas dimasa yang akan datang. Pengungkapan terpisah arus kas yang berasal dari aktivitas investasi perlu dilakukan sebab arus kas tersebut mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan.

3) Laporan Arus Kas Aktivitas Pendanaan

Laporan ini adalah laporan mengenai aktivitas yang menyebabkan perubahan dalam jumlah dan komposisi kewajiban (utang) jangka panjang dan modal perusahaan. Aktivitas pendanaan adalah aktivitas yang menyebabkan perubahan jumlah serta komposisi modal dan pinjaman perusahaan. Pengungkapan terpisah yang timbul dari aktivitas pendanaan perlu dilakukan sebab berguna untuk memprediksi klaim terhadap arus kas masa depan oleh para pemodal perusahaan.

b. Kegunaan Laporan Arus Kas

Kegunaan laporan arus kas (Harahap, 1994:93) yaitu:

- 1) Menilai kemampuan perusahaan menghasilkan, merencanakan, mengontrol arus kas masuk dan arus kas keluar perusahaan pada masa lalu.
- 2) Menilai kemungkinan keadaan arus kas masuk dan keluar, arus kas bersih perusahaan, termasuk kemampuan membayar dividen.
- 3) Menyajikan informasi bagi investor, kreditor, memproyeksikan *return* dari sumber kekayaan perusahaan.
- 4) Menilai kemampuan perusahaan untuk memasukkan kas ke perusahaan di masa yang akan datang.
- 5) Menilai alasan perbedaan antara laba bersih dikaitkan dengan penerimaan dan pengeluaran kas.
- 6) Menilai pengaruh investasi baik kas maupun bukan kas dan transaksi lainnya terhadap posisi keuangan perusahaan selama satu periode tertentu.

c. Kegiatan Yang Mempengaruhi Arus Kas

Kegiatan-kegiatan yang lazim dalam laporan arus kas (Horgen, 2000:72) adalah:

- (1) kegiatan operasi
 - arus kas masuk:
 - a. penagihan dari pelanggan
 - b. penagihan bunga dan dividen

c.penerimaan operasi lainnya

arus kas keluar:

a.pembayaran tunai kepada pemasok

b.pembayaran tunai kepada karyawan

c.pembayaran bunga dan pajak

d.pembayaran tunai untuk kegiatan operasi lainnya

(2) kegiatan investasi

arus kas masuk:

- penjualan tanah, bangunan, dan peralatan

- penjualan sekuritas yang bukan merupakan ekuivalen kas

- penerimaan atas pinjaman yang diberikan

arus kas keluar:

- pembelian tanah, bangunan, dan peralatan

- pembelian sekuritas yang bukan merupakan ekuivalen kas

- pemberian pinjaman

(3) kegiatan pendanaan

arus kas masuk:

- peminjaman dari kreditor

- penerbitan sekuritas ekuitas

- penerbitan sekuritas hutang

arus kas keluar:

- pembayaran pinjaman
- pembelian kembali sekuritas ekuitas
- pembayaran dividen

e. Pengukuran Arus Kas

Langkah-langkah yang dapat dipakai dalam mencari jumlah arus kas (Harahap, 1994:94) yaitu :

1). Menghitung Arus Kas Aktivitas Operasi

Ada dua pendekatan yang dapat digunakan dalam menghitung arus kas dari aktivitas operasi. Pendekatan yang pertama adalah metode langsung, yaitu dengan menghitung hasil penagihan kas atas operasi dan mengurangkannya dengan pengeluaran kas untuk operasi.

Pendekatan kedua adalah metode tidak langsung, yaitu dengan melakukan penyesuaian terhadap laba bersih akrual sehingga pendapatan dan beban operasi yang tidak bersifat tunai tidak diperhitungkan.

2). Menghitung arus kas aktivitas investasi

Penghitungan laporan arus kas dari aktivitas investasi dapat dilihat dari kenaikan atau penurunan kas yang digunakan untuk investasi dalam laporan arus kas

3). Menghitung arus kas aktivitas pendanaan

Pada dasarnya menghitung arus kas dari aktivitas pendanaan hampir sama dengan menghitung arus kas dari aktivitas investasi. Menghitung arus

kas dari aktivitas pendanaan adalah dengan melihat berapa kas keluar yang digunakan dalam mendanai suatu aktivitas atau kegiatan.

4). Menghitung Total Arus Kas

Perhitungan total arus kas adalah penjumlahan seluruh arus kas dari setiap aktivitas

D. Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas Terhadap Harga Saham

Beberapa penelitian terdahulu yang pernah dilakukan mengungkapkan laba akuntansi mempunyai pengaruh terhadap harga saham yang diperjualbelikan di pasar modal, namun laba akuntansi bukan merupakan satu-satunya faktor yang mempengaruhi harga saham, karena informasi lain mungkin terbukti lebih bermanfaat bagi investor dan pemegang saham dalam pengambilan keputusan investasi (Ghozali, 2000:215). Laba akuntansi akan mampu mempengaruhi harga suatu saham jika para investor menganggap bahwa informasi laba akuntansi tersebut informatif dan berguna bagi investor dan dapat merubah kepercayaan mereka. Laba akuntansi sering dikaitkan dengan kinerja manajemen atau sebuah perusahaan. Orang beranggapan jika laba suatu perusahaan tinggi maka kinerjanya baik dan itu menjadi salah satu faktor mengapa laba akuntansi sering diperhatikan oleh para pemakai laporan keuangan dan jika informasi tersebut dianggap relevan bagi para pemodal maka laba akuntansi tersebut akan mampu mempengaruhi harga saham (Jati, 1998)

Penelitian lain yang pernah dilakukan berkaitan dengan hubungan atau keterkaitan laba dan harga saham menemukan laba memiliki hubungan yang

erat dengan harga saham. Perusahaan dengan laba meningkat akan diikuti dengan kenaikan harga saham, begitu pula sebaliknya, penurunan laba akan diikuti dengan penurunan harga saham (Lako, 2006:25).

Tidak semua penelitian tentang pengaruh laba akuntansi terhadap harga saham menemukan bahwa laba akuntansi mempunyai pengaruh terhadap harga saham atau mempunyai hubungan yang erat dengan harga saham. Beberapa penelitian menemukan bahwa laba akuntansi hanya mempunyai pengaruh yang kecil terhadap harga saham, masih ada faktor-faktor lain yang lebih berpengaruh terhadap harga saham.

Laporan arus kas juga sering digunakan para investor dalam pengambilan keputusan investasi, para investor menganggap bahwa perusahaan hanya bisa membagi keuntungan hanya dengan kas. Dengan kata lain informasi arus kas berguna bagi para investor untuk melihat seberapa besar kas yang dapat dihasilkan oleh perusahaan dan jika informasi tersebut dianggap berguna atau merupakan sesuatu yang dapat digunakan investor dalam membuat estimasi maka laporan arus kas akan mempengaruhi harga saham. Laporan arus kas berguna untuk melihat pergerakan kas dalam suatu perusahaan dan melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan atau menggunakan kas (Wild dan Subramanyam, 2004:5). Menurut penelitian yang pernah dilakukan informasi dari laporan arus kas mempunyai pengaruh terhadap harga saham (Jogiyanto, 2000). Namun ada juga penelitian yang menyebutkan bahwa informasi laporan arus kas tidak mempunyai hubungan yang tidak erat dengan

harga saham atau hanya mempunyai pengaruh yang kecil terhadap harga saham.

Penelitian terdahulu mengenai pengaruh laba akuntansi dan laporan arus kas menemukan jika dibandingkan dengan faktor lain yang mempengaruhi harga saham secara keseluruhan laba akuntansi dan laporan arus kas memang hanya mempunyai pengaruh yang kecil, namun jika secara individu laba akuntansi dan laporan arus kas mempunyai pengaruh yang lebih besar dari pada faktor-faktor lain.

E. Review Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang pernah dilakukan berkaitan dengan judul penelitian adalah

1. Penelitian Jati (1998), yang menguji hubungan perubahan laba akuntansi dengan perubahan harga saham. Hasilnya ditemukan adanya hubungan positif yang signifikan antara perubahan laba akuntansi dengan perubahan harga saham, yang artinya setiap perubahan laba akuntansi akan mempengaruhi harga saham.
2. Penelitian Damanik (2004) yang meneliti pengaruh perubahan laba akuntansi terhadap harga saham, menemukan perubahan laba akuntansi mempunyai pengaruh terhadap harga saham.
3. Penelitian Bahaudin (2004) yang meneliti hubungan perubahan laba akuntansi dengan harga saham, hasilnya adanya hubungan yang tidak signifikan antara perubahan laba akuntansi dengan harga saham.

4. Penelitian Andriyani (2002) yang meneliti dampak laporan arus kas terhadap harga saham, menemukan total arus kas mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham, yang artinya setiap kenaikan total arus kas akan menaikkan harga saham begitu juga sebaliknya, penurunan total arus kas akan menurunkan harga saham.
5. Penelitian Andreas Saragih, yang meneliti pengaruh total arus kas terhadap harga saham, menemukan total arus kas berdampak secara signifikan terhadap harga saham.
6. Penelitian Cahyani (1999) yang meneliti muatan tambahan informasi laporan arus kas, menemukan bahwa muatan informasi laporan arus kas tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham.
7. Penelitian Ali (1994), menemukan bahwa muatan tambahan informasi laba dan arus kas tidak mempunyai relasi atau hubungan dengan harga saham.
8. Clubb (1995) juga menemukan bahwa data arus kas di luar data laba akuntansi hanya memberi pengaruh lemah terhadap harga saham.
9. Penelitian Jogiyanto dan Triyono (2000), yang meneliti pengaruh laba akuntansi dan laporan arus kas terhadap harga saham mengatakan bahwa informasi laba akuntansi dan komponen arus kas berpengaruh terhadap harga saham.

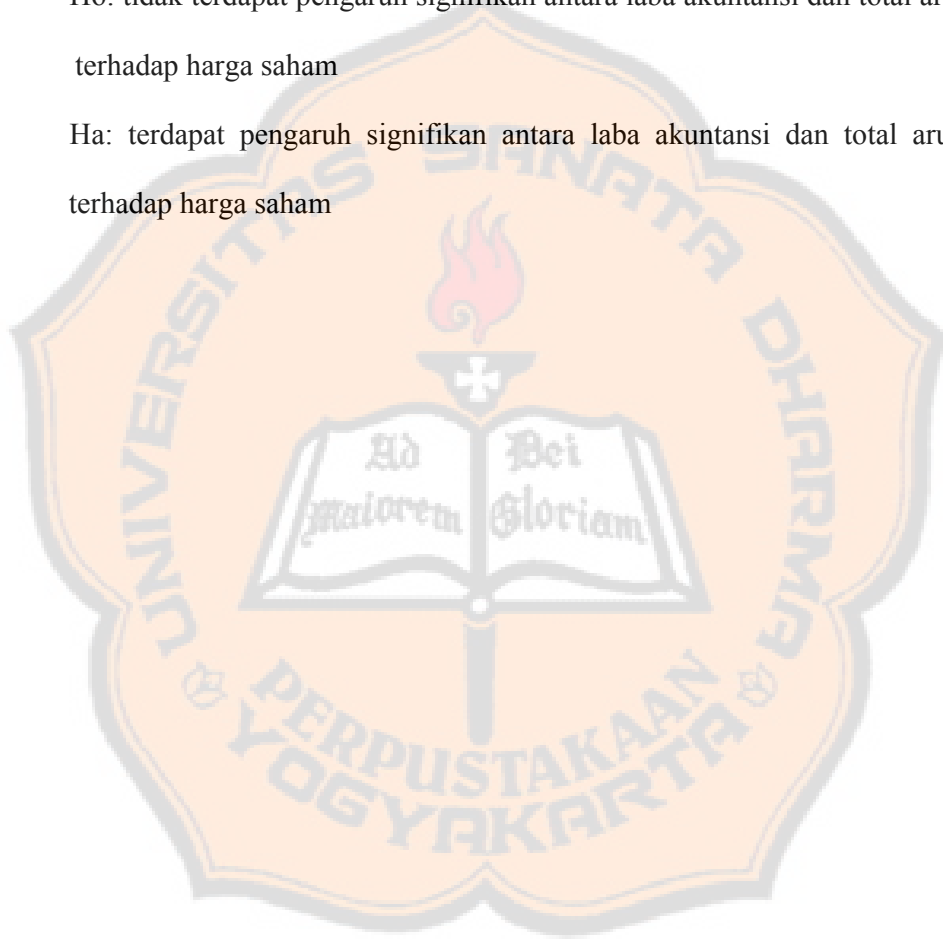
F. Rumusan Hipotesis

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan dari variabel independen yaitu laba akuntansi dan

total arus kas terhadap variabel dependen yaitu harga saham, maka pengujian yang dilakukan adalah pengujian hipotesis nol (H_0), yang menyatakan bahwa tidak berarti atau tidak signifikan, dengan hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan berarti atau signifikan, rumusan hipotesisnya adalah:

H_0 : tidak terdapat pengaruh signifikan antara laba akuntansi dan total arus kas terhadap harga saham

H_a : terdapat pengaruh signifikan antara laba akuntansi dan total arus kas terhadap harga saham



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB III

METODA PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian empiris pada perusahaan yang aktif dan listing di Bursa Efek Indonesia. Penelitian empiris adalah penelitian berdasarkan data-data pengamatan dalam jangka waktu yang panjang, yang bertujuan untuk mencari generalisasi atas suatu pertanyaan yang berhubungan dengan sejumlah subjek (Supomo dan Indriantoro, 1999:29)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di pojok Bursa Efek Indonesia di Universitas Sanata Dharma. Penelitian dilakukan pada tahun 2009.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang aktif dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Objek dalam penelitian ini adalah harga saham, laba akuntansi, dan laporan arus kas perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2007.

D. Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laba akuntansi dan laporan arus kas dan harga saham tahun 2007. Data-data ini merupakan data sekunder berupa data dokumentasi dan laporan keuangan perusahaan yang telah terdaftar di BEI.

E. Variabel Penelitian

Penelitian ini akan menguji satu variabel dependen yaitu harga saham dan dua variabel independen yaitu laba akuntansi dan total arus kas.

F. Teknik Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan *purposive sampling* yang artinya populasi yang akan dijadikan sampel penelitian adalah populasi yang memenuhi kriteria yang dikehendaki peneliti (Sugiyono, 2009:116). Kriteria populasi yang akan dipakai dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2007
2. Perusahaan yang melaporkan laporan laba rugi dan laporan arus kas pada tahun 2007
3. Perusahaan yang aktif dan menghasilkan laba dan arus kas pada tahun 2007.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan adalah data yang memiliki distribusi normal. Untuk menguji normalitas data ini dapat dilakukan antara lain dengan uji *kolmogorov-smirnov*. Ketentuannya adalah jika nilai $\text{sig} > 0,05$.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat kesalahan yang dapat mempengaruhi kesimpulan. Uji asumsi klasik meliputi:

a. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel independen yang satu dengan variabel independen yang lain.

b. Uji heterokedastisitas

Heterokedastisitas menunjukkan adanya perbedaan antara nilai aktual dengan nilai prediksi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki persamaan varians residual suatu pengamatan dengan periode pengamatan yang lain. Untuk melihat ada tidaknya heterokedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar Scatterplot model tersebut.

c. Uji autokorelasi

Autokorelasi sering terjadi pada sampel dengan time-series dengan n-sampel adalah periode waktu. Untuk mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin Watson.

3. Analisis Regresi dengan Regresi Linier Berganda

a. Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah regresi menggunakan lebih dari satu variabel independen guna menduga variabel dependen (Budiyuwono: 283). Keuntungan analisis regresi berganda adalah dapat menggunakan informasi yang lebih banyak sebagai variabel independen guna menduga variabel dependen, dengan demikian hasil estimasi kita menjadi lebih akurat.

Persamaan garis regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan:

Y = harga saham

α = Koefisien konstanta

X_1 = Laba akuntansi

X_2 = Total arus kas

β_1 = Koefisien variabel laba akuntansi

β_2 = Koefisien variabel total arus kas

$$\sum Y = \alpha n + \beta_1 \sum X_1 + \beta_2 \sum X_2$$

$$\sum X_1 Y = \alpha \sum X_1 + \beta_1 \sum X_1^2 + \beta_2 \sum X_1 X_2$$

$$\sum X_2 Y = \alpha \sum X_2 + \beta_1 \sum X_1 X_2 + \beta_2 \sum X_2^2$$

b. Uji Signifikansi (Uji F)

Tujuan diadakan uji signifikansi pada persamaan regresi linier berganda ini adalah untuk melihat apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Langkah-langkah yang ditempuh dalam uji signifikansi adalah:

1. Penentuan formula hipotesis

$H_0 = \beta = 0$ berarti variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

$H_a = \beta \neq 0$ berarti variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2. Menentukan level of signifikan (α) sebesar 5 %

3. Mencari nilai F hitung

$$F \text{ hitung} = \frac{JK \text{ Reg} / b}{JKS / (n - b - 1)}$$

$$JK \text{ Reg} = \beta_1 \sum_1 Y + \beta_2 \sum_2 Y + \beta_3 \sum_3 Y + \beta_4 \sum_4 Y + \beta_5 \sum_5 Y$$

$$JKS = \sum Y^2 - JK \text{ Reg}$$

4. Apabila F hitung lebih besar dari F tabel dengan taraf nyata 5 %

maka dapat disimpulkan bahwa variabel laba akuntansi dan variabel

total arus kas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

c. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen, pengujian dilakukan dengan melakukan pengujian hipotesis.

1. Penentuan formulasi hipotesis

$H_0 = \beta = 0$ berarti variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

$H_a = \beta \neq 0$ berarti variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2. Menentukan level of signifikan (α) sebesar 5 % dan degree of freedom

$$n - 2$$

3. Mencari nilai t hitung

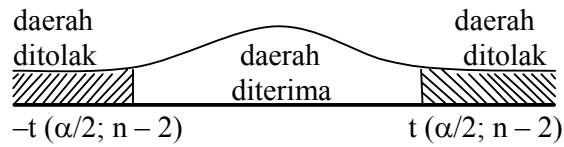
$$t = \frac{b}{Sb}$$

b = koefisien regresi

Sb = standar error koefisien regresi

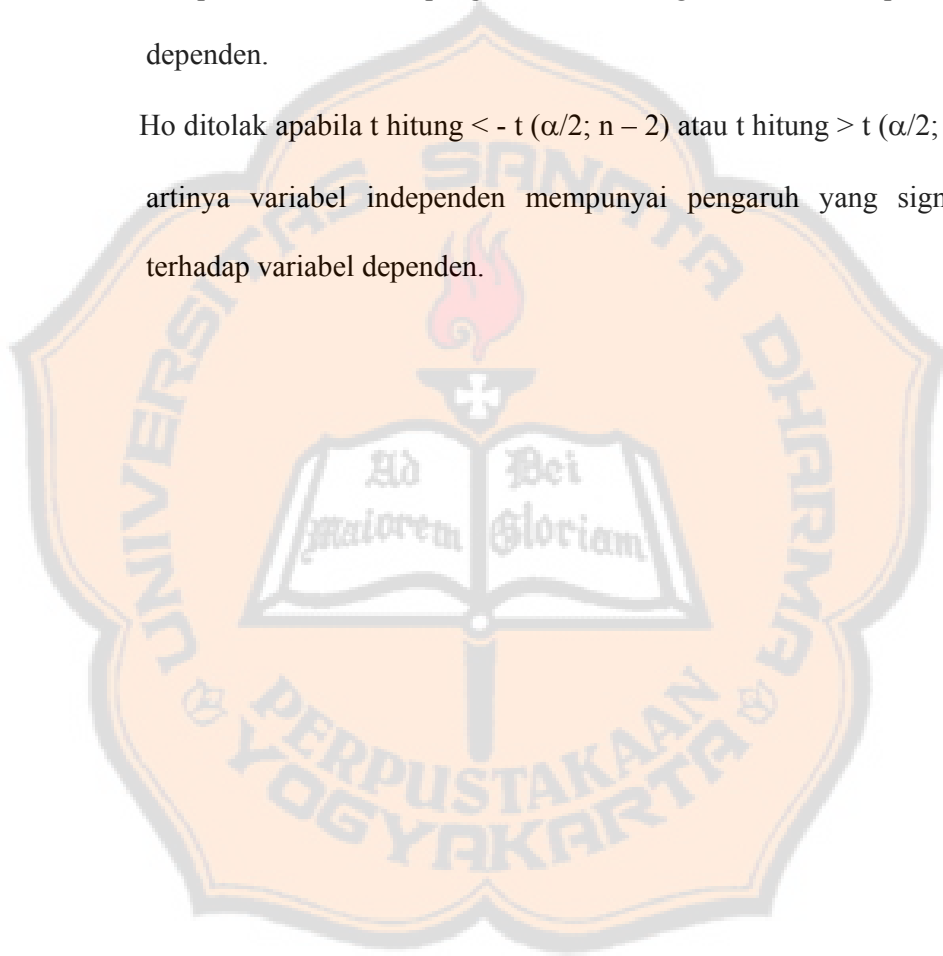
4. Kesimpulan

Membandingkan nilai t hitung dengan t tabel, kemudian mengambil keputusan apakah H_0 diterima atau ditolak.



H_0 diterima apabila $-t(\alpha/2; n-2) \leq t \leq t(\alpha/2; n-2)$, artinya variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

H_0 ditolak apabila $t \text{ hitung} < -t(\alpha/2; n-2)$ atau $t \text{ hitung} > t(\alpha/2; n-2)$, artinya variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.



BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Bursa Efek Indonesia

Bursa Efek Indonesia (BEI) atau Indonesian Stock Exchange (IDX) merupakan bursa hasil penggabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES). Demi efektivitas operasional dan transaksi, pemerintah memutuskan untuk menggabung BEJ sebagai pasar saham dan BES sebagai pasar obligasi dan derivatif. Bursa penggabungan ini mulai beroperasi pada 1 Desember 2007.

Bursa Efek Indonesia menggunakan sistem perdagangan bernama Jakarta Automated Trading System (JATS) sejak Mei 1995, menggantikan sistem manual yang digunakan sebelumnya. Sejak 2 Maret 2009 sistem ini sendiri telah digantikan dengan sistem yang bernama JATS-Next G. Untuk memberikan informasi yang lebih lengkap kepada publik, BEI menyebarkan data pergerakan saham melalui media cetak dan elektronik.

B. Gambaran Umum Yang Perusahaan Menjadi Sampel dalam Penelitian

Berikut adalah gambaran umum tentang 25 perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini:

1. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

PT Indofood Sukses Makmur Tbk berdiri pada 14 Agustus 1990, dan bergerak dalam bidang pembuatan mie dan penggilingan tepung terigu. Laporan

keuangan konsolidasi telah disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, dan Laporan arus kas konsolidasi yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pembayaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Pada tahun 1994 perusahaan mulai melaksanakan penawaran umum 21,0 juta saham kepada masyarakat dengan harga Rp 6.200 per saham.

2. PT. Mayora Indah Tbk

PT. Mayora Indah Tbk berdiri pada 17 Februari 1977, dan menjalankan bidang usaha industri makanan, kembang gula dan biskuit. Pada tahun 1990 perusahaan mulai melakukan penawaran umum atas 3 juta saham perusahaan kepada masyarakat dengan harga Rp 1000 per saham. Laporan keuangan konsolidasi disusun atas dasar prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, dan Laporan arus kas konsolidasi yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pembayaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

3. PT. Ultra Jaya Milk Tbk

PT. Ultra Jaya Milk Tbk berdiri pada 29 Desember 1971 dan mulai beroperasi komersial pada awal 1974, bergerak dalam bidang industri makanan dan minuman, khususnya khususnya minuman aseptik yang dikemas dalam kemasan karton yang diolah dengan teknologi UHT (Ultra High Temperature) seperti minuman susu, minuman sari buah, minuman tradisional dan minuman

kesehatan. Tanggal 15 Mei 1990 Induk Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering*) sebanyak 6.000.000 saham dengan harga perdana Rp 7.500 per saham kepada masyarakat. Laporan keuangan konsolidasi disusun atas dasar prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, dan Laporan arus kas konsolidasi menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas yang berasal dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

4. PT. Delta Jakarta Tbk

PT. Delta Jakarta Tbk terbentuk pada tahun 1970, ruang lingkup kegiatan Perusahaan yaitu terutama untuk memproduksi dan menjual bir pilsener dan bir hitam. Perusahaan juga memproduksi dan menjual produk minuman non-alkohol. Pada tanggal 27 Pebruari 1984, sejumlah 347.400 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 1.000 (rupiah penuh) per saham telah dicatat di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya) sebagai hasil dari penawaran kepada masyarakat Indonesia. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, dan Laporan arus kas konsolidasi yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pembayaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

5. PT. Gudang Garam Tbk

PT. Gudang Garam Tbk berdiri pada 30 Juni 1971, bergerak dalam bidang usaha industri rokok dan yang terkait dengan industri rokok. Mulai melakukan

penawaran umum saham kepada masyarakat pada 17 Juli 1990. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, dan Laporan arus kas konsolidasi yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pembayaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

6. PT. H.M Sampoerna Tbk

PT. H.M Sampoerna Tbk berdiri pada 19 Oktober 1963, bergerak dalam bidang industri dan perdagangan rokok dan investasi saham pada perusahaan-perusahaan lain. Pada tahun 1990, Perusahaan melakukan penawaran umum saham sebanyak 27.000.000 lembar dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat. Laporan keuangan konsolidasi disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, dan Laporan arus kas konsolidasi yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pembayaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

7. PT. Indosement Tunggal Perkasa Tbk

PT. Indosement Tunggal Perkasa Tbk berdiri pada 16 Januari 1985, bergerak dalam bidang industri semen, bahan bangunan, pertambangan, konstruksi, dan perdagangan. Laporan keuangan konsolidasi disusun atas dasar prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, dan Laporan arus kas konsolidasi menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas yang

berasal dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

8. PT. Semen Gresik Tbk

PT. Semen Gresik Tbk berdiri pada 25 Maret 1953, bidang usaha utama adalah industri semen. Pada 4 Desember 1994 mulai melakukan penawaran saham umum kepada masyarakat. Laporan keuangan konsolidasi disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, dan Laporan arus kas konsolidasi yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pembayaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

9. PT. Kalbe Farma Tbk

PT. Kalbe Farma Tbk berdiri pada 22 Desember 1967, bergerak dalam bidang industri dan distribusi produk farmasi. Laporan keuangan konsolidasi disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, dan Laporan arus kas konsolidasi yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pembayaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

10. PT. Kimia Farma Tbk

PT. Kimia Farma Tbk berdiri pada 16 Agustus 1971, bergerak dalam bidang distribusi obat dan bahan baku obat. Laporan keuangan konsolidasi disusun atas dasar prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, dan Laporan arus kas konsolidasi menyajikan informasi penerimaan dan

pengeluaran kas yang berasal dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

11. PT. Astra International Tbk

PT. Astra International Tbk berdiri pada 1957 dengan nama Astra Internasional Incorporated dan pada 1990 berubah menjadi Astra International Tbk, bergerak dalam bidang perdagangan umum, perindustrian, pertambangan, pengangkutan dan jasa konsultasi. Pada tahun 1990 melakukan penawaran umum perdana atas 30 juta saham kepada masyarakat. Laporan keuangan konsolidasi disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, dan Laporan arus kas konsolidasi yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pembayaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

12. PT. Astra Otoparts Tbk

PT. Astra Otoparts Tbk berdiri pada 20 September 1991, bergerak dalam bidang usaha perdagangan suku cadang kendaraan bermotor baik lokal maupun ekspor dan menjalankan usaha dalam bidang industri logam, suku cadang kendaraan bermotor dan industri plastik. Pada 29 Mei 1998 melakukan penawaran umum perdana atas 75 juta saham kepada masyarakat. Laporan keuangan konsolidasi disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, dan Laporan arus kas konsolidasi yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pembayaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

13. PT. Gajah Tunggal Tbk

PT. Gajah Tunggal Tbk berdiri pada 24 Agustus 1951, bergerak dalam bidang industri pembuatan barang-barang dari karet, termasuk ban dalam dan luar segala jenis kendaraan, barang atau alat. Pada 1990 melakukan Penawaran Umum atas 20.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Laporan keuangan konsolidasi disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, dan Laporan arus kas konsolidasi yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pembayaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

14. PT. Hexindo Adi Perkasa Tbk

PT. Hexindo Adi Perkasa Tbk berdiri pada 28 November 1988, bergerak dalam bidang perdagangan dan persewaan alat berat serta pelayanan purna jual. Pada 1994 melakukan penawaran umum perdana atas 10 juta saham kepada masyarakat. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, dan Laporan arus kas konsolidasi yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pembayaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

15. PT.Tirta Mahakam Resources Tbk

PT. Tirta Mahakam Resources Tbk berdiri pada 22 April 1981, bergerak dalam bidang industri dan penjualan kayu lapis dan produk-produk kayu sejenis. Pada 1999 melakukan penawaran umum 50 juta saham kepada masyarakat. Laporan

keuangan konsolidasi telah disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, dan Laporan arus kas konsolidasi yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pembayaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

16. PT. Fajar Surya Wisesa Tbk

PT. Fajar Surya Wisesa Tbk berdiri pada 13 Juni 1987, bergerak dalam bidang manufaktur kertas. Pada 1994 mulai melakukan penawaran umum atas 47 juta saham kepada masyarakat. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, dan Laporan arus kas konsolidasi yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pembayaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan

17. PT. Suparma Tbk

PT. Suparma Tbk berdiri pada 25 Agustus 1976, bergerak dalam bidang industri kertas dan produk-produk lain yang terkait. Pada 1994 mulai menawarkan saham di Bursa Efek Indonesia. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, dan Laporan arus kas konsolidasi yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pembayaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

18. PT. Sepatu Bata Tbk

PT. Sepatu Bata Tbk berdiri pada 15 Oktober 1931, bergerak dalam bidang industri dan penjualan sepatu. Pada 1982 mulai menarkan saham di BEI. Laporan keuangan konsolidasi disusun atas dasar prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, dan Laporan arus kas konsolidasi yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pembayaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

19. PT. Pan Brother Tbk

PT. Pan Brother Tbk berdiri pada 21 Agustus 1980, bergerak dalam bidang industri garmen. Pada 1992 telah melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat. Laporan keuangan konsolidasi disusun atas dasar prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, dan Laporan arus kas konsolidasi yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pembayaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

20. PT. Lautan Luas Tbk

PT. Lautan Luas Tbk berdiri pada 18 Januari 1951, bergerak dalam bidang perdagangan, perindustrian, penyediaan jasa, pertambangan, kontraktor dan perbengkelan. Pada 1997 melakukan penawaran umum atas 50 juta saham kepada masyarakat. Laporan keuangan konsolidasi disusun atas dasar prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, dan Laporan arus kas konsolidasi yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan

penerimaan dan pembayaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

21. PT. Berlina Tbk

PT. Berlina Tbk berdiri pada 18 Agustus 1969, bergerak dalam bidang industri plastik dan industri lain yang menggunakan bahan pokok plastik dan fiber glass. Pada 1989 mulai melakukan penawaran umum atas saham perusahaan kepada masyarakat. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, dan Laporan arus kas konsolidasi yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pembayaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

22. PT. Trias Sentosa Tbk

PT. Trias Sentosa Tbk berdiri pada 23 November 1979, bergerak dalam bidang industri dan perdagangan polypropylene dan polyester film. Pada 1990 perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 3 juta saham kepada masyarakat. Laporan keuangan konsolidasi disusun atas dasar prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, dan Laporan arus kas konsolidasi yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pembayaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

23. PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk

PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk berdiri pada 26 Juni 1978, bergerak dalam bidang usaha industri alumunium. Pada 1996 mulai melakukan

penawaran umum saham perusahaan kepada masyarakat. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, dan Laporan arus kas konsolidasi yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pembayaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

24. PT. Intraco Penta Tbk

PT. Intraco Penta Tbk berdiri pada 10 Mei 1975, bergerak dalam bidang perdagangan dan penyewaan alat-alat berat dan suku cadang. Pada 1993 mulai melakukan penawaran umum saham perusahaan kepada masyarakat. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, dan Laporan arus kas konsolidasi yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pembayaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

25. PT. Langgeng Makmur Industri Tbk

PT. Langgeng Makmur Industri Tbk berdiri pada 30 November 1972, bergerak dalam bidang industri perabotan rumah tangga yang terbuat dari plastik dan aluminium. Pada 1994 telah melakukan penawaran umum atas 18 juta saham kepada masyarakat. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, dan Laporan arus kas konsolidasi yang disusun dengan menggunakan metode langsung.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dari 25 perusahaan yang aktif dan terdaftar di BEI selama periode 2006 dan 2007. Berikut adalah nama-nama perusahaan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini:

Tabel V.1

Kode	Nama Perusahaan
INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Tbk
DLTA	PT. Delta Jakarta Tbk
GGRM	PT. Gudang Garam Tbk
HMSP	PT. H.M Sampoerna Tbk
INTP	PT. Indosement Tunggal Perkasa Tbk
SMGR	PT. Semen Gresik Tbk
KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk
KAEF	PT. Kimia Farma Tbk
ASII	PT. Astra Internasional Tbk
AUTO	PT. Astra Otoparts Tbk
GJTL	PT. Gajah Tunggal Tbk
HEXA	PT. Hexindo Adi Perkasa Tbk
TIRT	PT. Tirta Mahakam Resources Tbk
FASW	PT. Fajar Surya Wisesa Tbk
SPMA	PT. Suparma Tbk
BATA	PT. Sepatu Bata Tbk
PBRX	PT. Pan Brother Tbk
LTLS	PT. Lautan Luas Tbk
BRNA	PT. Berlina Tbk
TRST	PT. Trias Sentosa Tbk
ALMI	PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk
INTA	PT. Intraco Penta Tbk
LMPI	PT. Langgeng Makmur Industri Tbk

B. Uji Normalitas Data

Tabel V.2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Saham
N		25
Normal Parameters(a,b)	Mean	2562,36
	Std. Deviation	4131,973
Most Extreme Differences	Absolute	,270
	Positive	,270
	Negative	-,268
Kolmogorov-Smirnov Z		1,348
Asymp. Sig. (2-tailed)		,053

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari uji normalitas data pada tiap variabel menunjukkan bahwa nilai *sig* > 0,05 yang berarti bahwa distribusi data normal.

B. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Tabel V.3

Coefficients^a

Model		Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	Laba	,696	,596	,528	,435	2,299
	Total Arus Kas	,463	-,128	-,092	,435	2,299

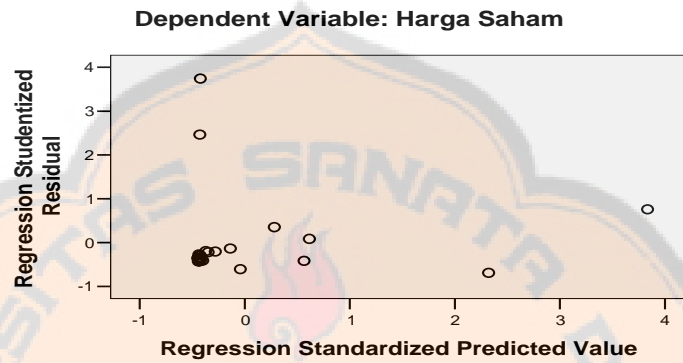
a. Dependent Variable: Harga Saham

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai VIF=2,299 dan Tolerance=0,435 mendekati 1, berarti dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi multikolinearitas.

b. Uji Heterokedastisitas

Grafik V.1

Scatterplot



Tampak pada gambar di atas diagram pencar residual tidak membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan regresi terbebas dari heterokedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Tabel V.4

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,702 ^a	,493	,447	5601,793	2,204

a. Predictors: (Constant), Total Arus Kas, Laba

b. Dependent Variable: Harga Saham

D-W tabel pada $p=0,05$, $N=25$ dan $K=2$ adalah:

$$dL = 0,98$$

$$dU = 1,30$$

Karena $D-W$ hitung = 2,204 dan $D-W > dL > dU$, maka regresi tidak terjadi autokorelasi.

C. Analisis Data dengan Regresi Linier Berganda

Dalam pengujian regresi linier berganda ini penulis menggunakan 3 variabel, terdiri dari 1 variabel terikat yaitu harga saham, dan 2 variabel bebas yaitu laba akuntansi dan arus kas dari aktivitas investasi.

Persamaan regresinya adalah $Y = 2450,657 + 0,004 X_1 - 0,001 X_2$

Dari hasil analisis data menggunakan program SPSS 13.0 dapat diketahui bahwa variabel laba akuntansi mempunyai pengaruh yang positif terhadap harga saham dan variabel total arus kas mempunyai pengaruh yang negatif terhadap harga saham.

D. Uji Signifikansi (Uji F)

Tujuan diadakannya uji signifikansi dengan menggunakan uji F pada persamaan regresi linier berganda adalah untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen dan meyakinkan apakah regresi linier berganda yang didapatkan dalam penelitian ini ada artinya apabila di pakai untuk membuat kesimpulan.

1. Penentuan formula hipotesis

$H_0 = \beta = 0$ berarti variabel laba akuntansi dan total arus kas secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

$H_a = \beta \neq 0$ berarti variabel laba akuntansi dan total arus kas secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

2. Menentukan level of signifikan (α) sebesar 5 %, dan nilai F tabel sebesar 3,44.

3. Dari olah data dengan menggunakan program SPSS 13.0 didapatkan nilai F hitung sebesar 10,689 serta $p=0,001$.

4. karena F hitung > dari F tabel dan nilai $p < 0,05$, maka secara bersama-sama variabel independen yaitu laba akuntansi dan total arus kas berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham atau dapat digunakan untuk memprediksi atau menentukan harga saham. Pasar akan merespon positif hal ini sebagai pertimbangan dalam berinvestasi. Respon positif dari para investor untuk melakukan investasi pada perusahaan pada akhirnya akan menaikkan harga saham.

E. Uji t

a. Laba akuntansi

1. Penentuan formulasi hipotesis

$H_0 = \beta = 0$ berarti variabel laba akuntansi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

$H_a = \beta \neq 0$ berarti variabel laba akuntansi mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham.

2. Menentukan level of signifikan (α) sebesar 5 % dan nilai *t tabel* sebesar 2,0739.

3. Dari hasil perhitungan diketahui bahwa nilai *t hitung* laba akuntansi adalah 3,478.

4. Kesimpulan

Membandingkan nilai *t hitung* dengan *t tabel*, kemudian mengambil keputusan apakah H_0 diterima atau ditolak.



Nilai *t hitung* laba akuntansi adalah 3,478 dan nilai *t tabel* sebesar 2,0739, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, yang berarti variabel laba akuntansi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, artinya setiap kenaikan laba akuntansi akan menaikkan harga saham. Pasar akan merespon positif laba sebagai salah satu informasi dalam penentuan harga saham, karena laba mencerminkan kinerja perusahaan. Respon investor biasanya berupa keinginan untuk

berinvestasi pada perusahaan yang akhirnya akan menaikkan harga saham.

b. Total Arus Kas

1 Penentuan formulasi hipotesis

$H_0 = \beta = 0$ berarti variabel total arus kas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

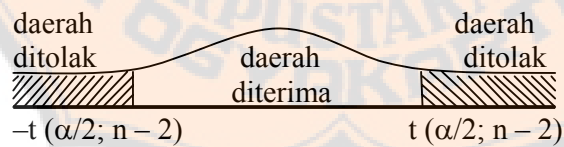
$H_a = \beta \neq 0$ berarti variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham.

2. Menentukan level of signifikan (α) sebesar 5 % dan nilai *t tabel* sebesar 2,0739

3. Dari hasil perhitungan diketahui bahwa nilai *t hitung* total arus kas adalah -0,605

4. Kesimpulan

Membandingkan nilai *t hitung* dengan *t tabel*, kemudian mengambil keputusan apakah H_0 diterima atau ditolak.



Nilai *t hitung* total arus kas adalah -0,605 dan nilai *t tabel* sebesar -2,0739, karena $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, yang berarti variabel total arus kas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data tentang pengaruh laba akuntansi dan total arus kas terhadap harga saham dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara bersama-sama laba akuntansi dan total arus kas mempunyai pengaruh terhadap harga saham, atau dapat digunakan untuk memprediksi atau menentukan harga saham.
2. Laba akuntansi secara individu mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, sedangkan total arus kas tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham.

B. Keterbatasan Penelitian

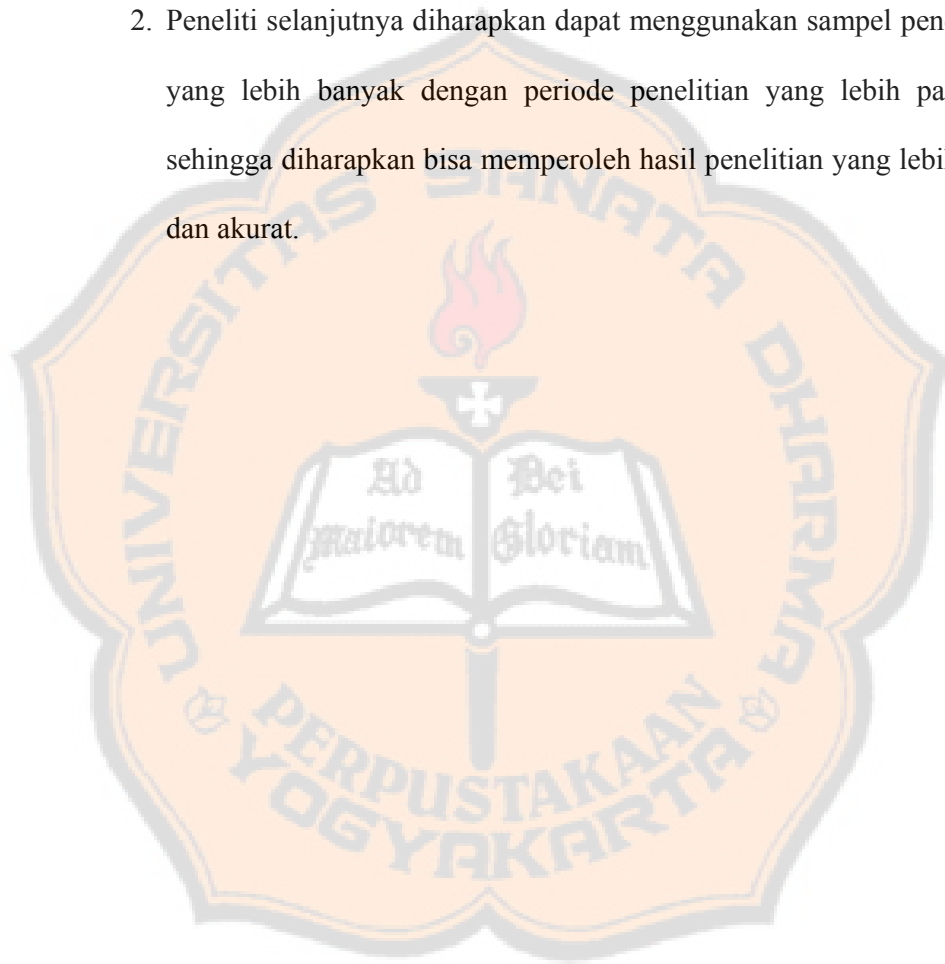
Penelitian ini hanya dilakukan pada 25 sampel perusahaan dari banyak perusahaan yang aktif dan terdaftar di BEI, sehingga mungkin masih banyak faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil dari penelitian ini.

C. Saran

1. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa laba akuntansi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham dan laba akuntansi serta total arus kas secara bersama-sama juga mempunyai pengaruh terhadap harga saham sehingga investor dapat menggunakannya dalam memprediksi harga saham. Namun laba akuntansi atau total

arus kas bukan merupakan satu-satunya prediktor yang dapat dipakai investor untuk memprediksi harga saham, oleh karena itu peneliti selanjutnya dapat mencari faktor lain yang mungkin mempengaruhi harga saham.

2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel penelitian yang lebih banyak dengan periode penelitian yang lebih panjang, sehingga diharapkan bisa memperoleh hasil penelitian yang lebih baik dan akurat.



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zaenal. 2005. *Teori Keuangan dan Pasar Modal*. Yogyakarta: Ekonesia.
- Bahaudin, Ahmad. 2005. Pengaruh Perubahan Laba Akuntansi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di BEJ. UTY. Skripsi.
- Berlando Damanik, Beni. 2004. Pengaruh Laba Akuntansi Terhadap Harga Saham. UTY. Skripsi.
- Bringham, Houston. F. 1999. *Fundamental of Financial Manajemen*. Edisi III. Erlangga.
- Budiyuwono, Nugroho. 1993. *Pengantar Statistik Ekonomi dan Perusahaan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Budiyuwono, Nugroho. 1996. *Pengantar Statistik*, Jilid I dan II. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Clubb, Colin D.B. 1995. An Empirical Study of the Information Content of Accounting Earnings, Funds Flow and Cash Flows in the UK. *Journal of Business Finance and Accounting*. January: 35-52
- Dychman, R. Thomas. 2000. *Akuntansi Intermediate*. Jakarta: Erlangga.
- Fipi Andriyani, Setya. 2002. Dampak Laporan Arus Kas Terhadap Harga Saham. USD. Skripsi.
- Ghozali, H. Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, H. Imam. 2000. *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Safri. 2002. *Teori Akuntansi*. Edisi I, Cetakan Ketiga. Jakarta: PT. Raja Grafinda Persada.
- Harmanto. 1982. *Akuntansi Keuangan Intermediate*. Bagian Kedua. Yogyakarta: Liberty.
- Hartono. 2004. *Statistik Untuk Penelitian*. Yogyakarta: LSFK₂P.
- Hartono, Jogianto. 2003. *Pasar Modal Dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Hartono, Jogiyanto, Triyono (Januari, 2000). “Hubungan Kandungan Informasi Arus Kas, Komponen Arus Kas dan Laba Akuntansi dengan Harga atau Return Saham”. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol. 3, No 1.
- Husnan, Suad. 2003. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2004. *Standar Akuntansi Keuangan*, per Oktober 2004. Jakarta: Salemba Empat.
- John. J. Wild, K.R. Subramanyam, Robert. R. Halsey. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kieso, Weygant. 2002. *Accountancy Intermediate*. Edisi X, Jilid I. Jakarta: Erlangga.
- Lako, Andreas. 2006. *Relevansi Informasi Akuntansi Untuk Pasar Saham Indonesia: Teori dan Bukti Empiris* Pengantar: Hasan Zein Mahmud dan Mas’ud Machfoed. Yogyakarta: Amara Books.
- Nur Indriantoro, Bambang Supomo.(1999). *Metodologi Penelitian Bisnis: Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFEE.
- Purwantoro, J, Budi (Agustus, 1998). “Pengaruh Perubahan Laba Akuntansi Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Bursa Efek Jakarta”. *Wahana*. Vol 1, No.1, hal 33-55.
- Ramadani, Rully. 2004. *Pengaruh Perubahan Laba Akuntansi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di BEJ*. UPN “Veteran” Yogyakarta. Skripsi.
- Samsul, Mohamad. 2002 *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga.
- Saragih, Andreas. 2005. *Dampak Total Arus Kas Terhadap Harga Saham*. USD. Skripsi.
- Sugiri, Slamet. Agus Riyono, Bogat. 2007. *Akuntansi Pengantar 1*. Edisi Keenam. Yogyakarta: UPP-STIM YKPN.
- Siregar, Farudin. 2004. *Statistik Terapan Untuk Penelitian*. Jakarta: PT. Gramedia Widjasara Indonesia.
- Suadi, Arif. 1994. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Yogyakarta: BP STIE YKPN.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2008. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sunariah. 1997. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Cetakan Ketiga. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Supranto, J. 2001. *Statistik: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Erlangga.



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

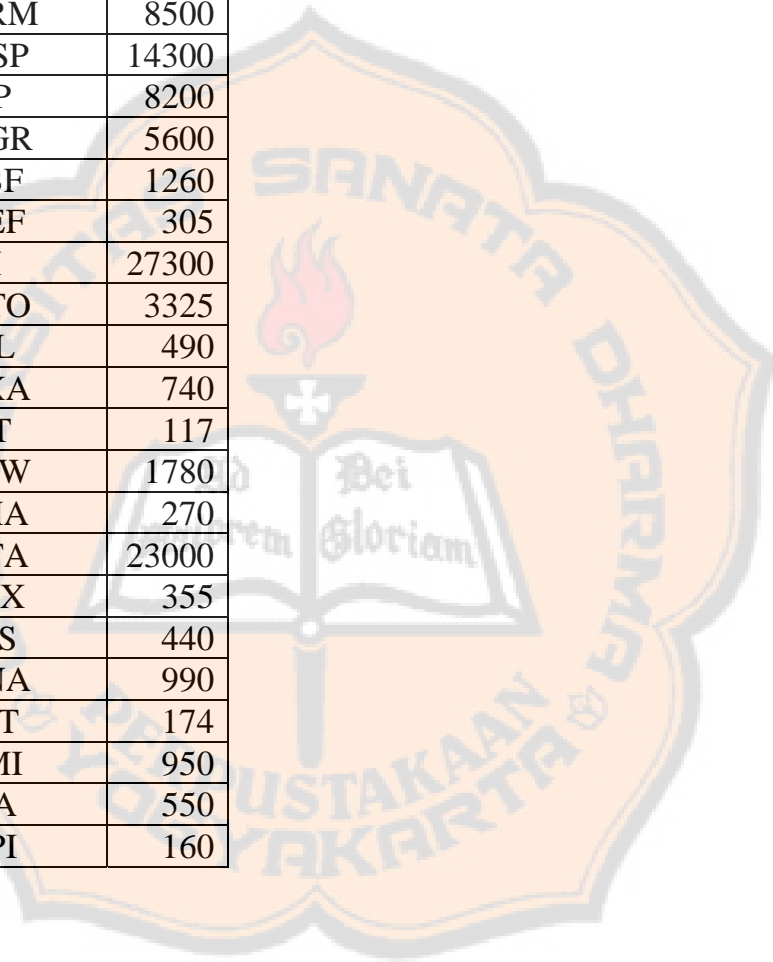
Daftar Laba Perusahaan Tahun 2007
(dalam jutaan rupiah)

No	Perusahaan	2007
1	INDF	980357
2	MYOR	141589
3	ULTJ	30317
4	DLTA	47331
5	GGRM	1443585
6	HMSP	3624018
7	INTP	983688
8	SMGR	1775408
9	KLBF	705694
10	KAEF	52189
11	ASII	6519237
12	AUTO	454907
13	GJTL	90841
14	HEXA	49522
15	TIRT	788
16	FASW	121970
17	SPMA	27397
18	BATA	34577
19	PBRX	24638
20	LTLS	71670
21	BRNA	10380
22	TRST	17747
23	ALMI	31726
24	INTA	9514
25	LMPI	12400

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Daftar Harga Saham Perusahaan tahun 2007

No	Perusahaan	2007
1	INDF	2575
2	MYOR	1750
3	ULTJ	650
4	DLTA	16000
5	GGRM	8500
6	HMSP	14300
7	INTP	8200
8	SMGR	5600
9	KLBF	1260
10	KAEF	305
11	ASII	27300
12	AUTO	3325
13	GJTL	490
14	HEXA	740
15	TIRT	117
16	FASW	1780
17	SPMA	270
18	BATA	23000
19	PBRX	355
20	LTLS	440
21	BRNA	990
22	TRST	174
23	ALMI	950
24	INTA	550
25	LMPI	160

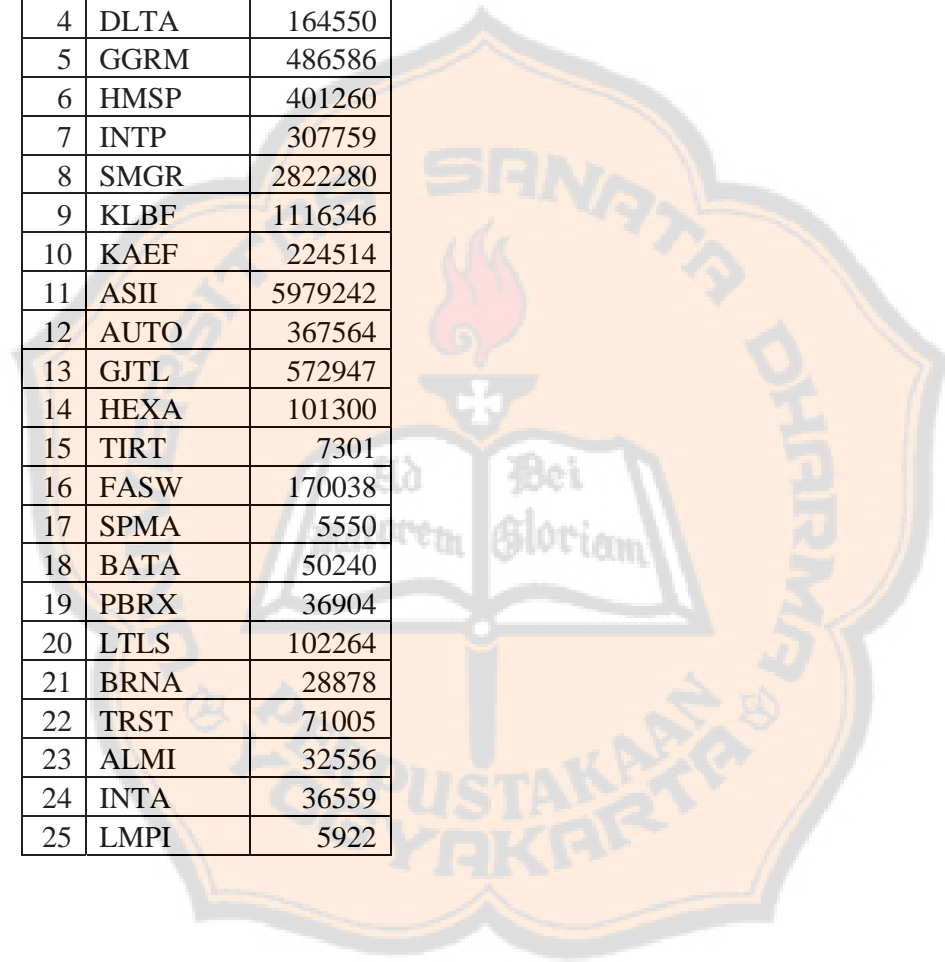


PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Daftar Total Arus Kas tahun 2007

(dalam jutaan rupiah)

No	Perusahaan	2007
1	INDF	4536937
2	MYOR	120002
3	ULTJ	39992
4	DLTA	164550
5	GGRM	486586
6	HMSP	401260
7	INTP	307759
8	SMGR	2822280
9	KLBF	1116346
10	KAEF	224514
11	ASII	5979242
12	AUTO	367564
13	GJTL	572947
14	HEXA	101300
15	TIRT	7301
16	FASW	170038
17	SPMA	5550
18	BATA	50240
19	PBRX	36904
20	LTLS	102264
21	BRNA	28878
22	TRST	71005
23	ALMI	32556
24	INTA	36559
25	LMPI	5922



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Total Arus Kas, Laba ^a	.	Enter

- a. All requested variables entered.
b. Dependent Variable: Harga Saham

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,702 ^a	,493	,447	5601,793

- a. Predictors: (Constant), Total Arus Kas, Laba

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7E+008	2	335411882,9	10,689	,001 ^a
	Residual	7E+008	22	31380085,49		
	Total	1E+009	24			

- a. Predictors: (Constant), Total Arus Kas, Laba
b. Dependent Variable: Harga Saham

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2450,657	1260,374		1,944	,065
	Lab a	,004	,001	,801	3,478	,002
	Total Arus Kas	-,001	,001	-,139	-,605	,551

- a. Dependent Variable: Harga Saham